

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian kualitatif ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh kualitas menjadi lebih baik pada kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi siklus air setelah diterapkannya model pembelajaran mind mapping. Pengaruh kemampuan pemahaman konsep tersebut dapat diketahui dari hasil analisis skor penilaian instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur skenario dan implementasi, sikap guru dan siswa, serta kesulitan siswa dalam menyelesaikan tugas mind mapping sebagai berikut :

1. Skenario dan implementasi kemampuan pemahaman konsep materi siklus air pada siswa SD kelas V dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping melalui 3 tahapan penelitian. Diantaranya tes awal atau pretest, pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping, dan pemberian tes akhir atau posttest. Berdasarkan hasil observasi, terdapat temuan-temuan di lapangan diantaranya adalah siswa dapat belajar lebih aktif dengan cara guru mengkondisikan situasi belajar yang fleksibel sehingga membuat siswa merasa menyenangkan, karena siswa tidak merasa menjalankan sesuatu yang diatur, sebaliknya siswa merasa diberikan kebebasan untuk mengekspresikan pemikiran dan imajinasi mereka terhadap materi yang diperoleh, serta menuangkannya pada hasil *mind mapping* yang dibuatnya.

2. Respon guru dan siswa terhadap penerapan model pembelajaran mind mapping dalam kemampuan pemahaman konsep siklus air berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa Guru senang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi siklus air karena model pembelajaran *Mind Mapping* dapat memotivasi guru untuk mengelola kelas dengan baik sehingga seluruh siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan guru. Selain itu Selama proses pembuatan mind mapping perhatian siswa terpusat untuk memahami, dan memaknai informasi yang diterima, sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Serta siswa lebih kreatif dalam membuat catatan dengan menggunakan warna, gambar dan simbol berdasarkan hasil kreasi sendiri dengan begitu siswa lebih mudah mengingat dan memahami pembelajaran.
3. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa SD kelas V dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam kemampuan pemahaman konsep siklus air berdasarkan hasil analisis skor pretest dan posttest terdapat pada indikator menjelaskan pengertian suatu konsep. Hal ini dikarenakan kurangnya ketelitian siswa dalam mengerjakan soal dan tidak melakukan pengecekan kembali setelah mengerjakan soal.

B. Saran

Beberapa kendala ditemukan oleh peneliti selama proses berlangsung. Maka peneliti memberikan saran agar jika ada peneliti atau guru yang akan

menggunakan model mind mapping tidak mengulanginya lagi. Saran tersebut sebagai berikut:

1. Dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping*, siswa sebaiknya lebih memahami langkah-langkah dalam pembuatan mind mapping sehingga dalam proses pelaksanaannya siswa dapat lebih berfokus pada pembelajaran menggunakan model *mind mapping*, bukan berfokus pada bagaimana cara membuat *mind mapping*. Selain itu, siswa juga diharapkan berdiskusi aktif dan melakukan tanggung jawabnya, sehingga pembuatan *mind mapping* dapat berlangsung secara optimal
2. Pada saat pembelajaran berlangsung guru harus menyampaikan materi secara jelas dan sedetil mungkin termasuk juga mengenai langkah metode dalam pembelajaran. Usahakan memberikan bimbingan-bimbingan saat berdiskusi, serta perlu adanya variasi agar siswa tidak jenuh dan bisa meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa.
3. Manajemen waktu juga sangat penting untuk diperhatikan, karena banyaknya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam model pembelajaran *mind mapping* dan alokasi waktu pembelajaran yang singkat. Maka dari itu, guru atau peneliti sudah seharusnya memperhatikan ketepatan waktu agar pembelajaran berjalan dengan efisien.

